

BAB V

KESIMPULAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab III dan bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa industri kosmetik yang ada di Indonesia memiliki tingkat persaingan yang cukup besar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya jumlah laba bersih yang diperoleh masing-masing perusahaan kosmetik yang telah terdaftar di BEJ selama tahun 2001-2005 yang masih tidak stabil. Selain itu, industri kosmetik yang ada di Indonesia juga memungkinkan munculnya pesaing baru yang potensial. Hal ini dapat ditunjukkan dari rata-rata ukur (*geomean*) pada masing-masing perusahaan yang masih cukup besar. Apabila dilihat dari produk pengganti, kemungkinan munculnya produk pengganti pada industri kosmetik modern cenderung relatif kecil karena mungkin adanya kosmetika tradisional yang sekarang kurang diminati oleh para konsumen. Pada industri kosmetik, pemasok memiliki kekuatan yang cukup besar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya jumlah kewajiban yang dimiliki masing-masing perusahaan yang jumlahnya masih cukup besar. Dan jika di lihat dari kekuatan tawar-menawar pembeli, nampak bahwa produk kosmetik dan produk kebutuhan rumah tangga selalu dibutuhkan dan digunakan oleh para konsumennya, sehingga daya beli para

konsumen di masing-masing perusahaan semakin meningkat. Daya beli dari para konsumennya tersebut nampak pada penjualan bersih yang dapat dicapai tiap perusahaan kosmetik dan perusahaan yang memproduksi kebutuhan rumah tangga yang telah terdaftar di BEJ yang cukup besar pula.

Oleh karena itu, masing-masing perusahaan sebaiknya menetapkan strategi yang sesuai untuk mengatasi lima kekuatan persaingan dari Porter tersebut. PT Unilever Indonesia dapat mencapai tingkat penjualan yang selalu meningkat pada tahun 2001-2005, tetapi memiliki laba bersih yang menurun karena jumlah kewajiban yang semakin besar pula. Dengan demikian, strategi yang tepat untuk PT Unilever Indonesia adalah strategi integrasi ke depan, dimana perusahaan meningkatkan kendali para pemasoknya, sehingga pemasok dapat menetapkan harga bahan baku yang sesuai untuk produk perusahaan. Sedangkan pada PT Mandom Indonesia memiliki tingkat penjualan dan laba bersih yang selalu meningkat secara signifikan dari tahun 2001-2005, sehingga strategi yang sesuai adalah strategi diferensiasi produk. Terakhir, pada PT Mustika Ratu yang mengalami penurunan penjualan yang relatif cukup besar di tahun 2005 dibandingkan tahun 2004, maka strategi yang sesuai untuk perusahaan adalah strategi penetrasi pasar, dimana perusahaan mencari pangsa pasar yang lebih besar untuk produk yang sudah ada sekarang lewat usaha pemasaran yang lebih gencar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa lima kekuatan persaingan dari Porter, yaitu hambatan masuknya pendatang baru, ancaman produk pengganti, kekuatan tawar-menawar pembeli, kekuatan tawar-menawar pemasok, serta persaingan di antara para pesaing yang ada dapat meningkatkan persaingan pada industri

kosmetik yang ada di Indonesia. Dengan demikian, masing-masing perusahaan kosmetik sebaiknya memiliki keputusan strategi yang tepat supaya dapat memenangkan persaingan dalam memperoleh pangsa pasar atau supaya perusahaan dapat bertahan hidup dalam industrinya.

V.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini sangat sedikit memiliki data industri dan hanya menggunakan data keuangan pada masing-masing perusahaan kosmetik dan perusahaan yang memproduksi kebutuhan rumah tangga yang telah terdaftar di BEJ. Hal ini dikarenakan, penulis merasa kesulitan dalam mencari data industri tersebut. Penulis sudah mencoba mencari data industri tersebut di Biro Pusat Statistik (BPS) dan Kantor Dagang Indonesia (Kadin) tetapi tidak mendapatkan data industri yang dibutuhkan.
2. Dengan adanya keterbatasan dari data yang dimiliki dalam penelitian ini, maka penulis juga merasa ada keterbatasan pada kesesuaian data yang digambarkan pada penelitian ini dan adanya kelemahan pada kesimpulan yang diambil karena tidak menggunakan dasar yang kuat.

V.3. Saran-saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya juga menggunakan data industri dari perusahaan-perusahaan kosmetik dan perusahaan yang memproduksi kebutuhan rumah tangga.

2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya juga memiliki data-data yang diperlukan dengan lengkap sehingga terdapat kesesuaian data dan dapat memberikan kesimpulan penelitian yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Usmara. 2003. Implementasi Manajemen Strategik: Kebijakan dan Proses. Penerbit Amara Books. Yogyakarta.
- Drs. Lukas Setia Atmaja, M. Sc. 1997. Memahami Statistika Bisnis: Buku 1. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen. 2000. Strategic Management 7th Edition. Prentice Hall.
- J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen. 2003. Manajemen Strategis. Alih Bahasa: Julianto Agung S. SE., S. Kom. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Jauch, Lawrence R. dan Glueck, William F. 1998. Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan. Alih Bahasa: Drs. Murad, M. Sc. dan AR. Henry Sitanggang, SH. Editor: Agus Dharma. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, Ph. D. 2003. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, Ph. D. 2005. Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Michael. Porter E. 1987. Strategi Bersaing. Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing. Alih Bahasa: Agus Maulana. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. 2003. Statistika: untuk ekonomi dan keuangan modern. Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

<http://www.quickmba.com/strategy/porter.shtml>

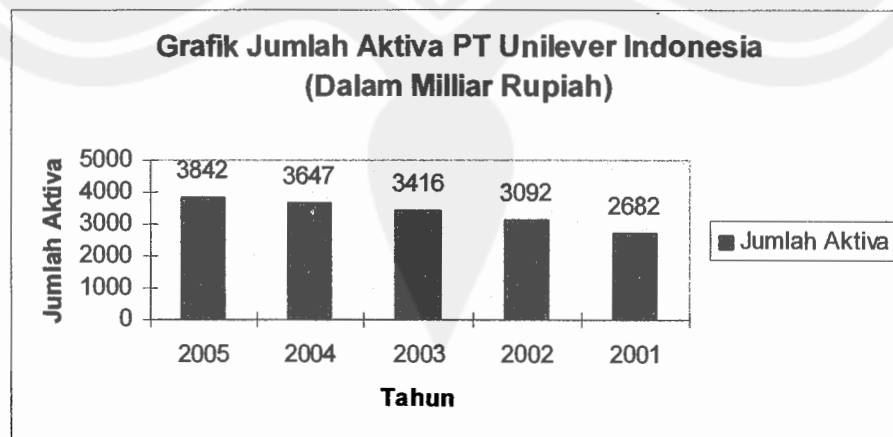
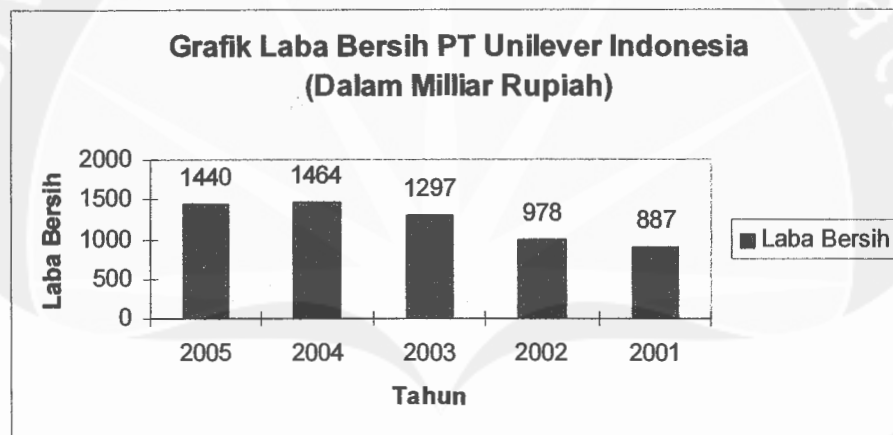
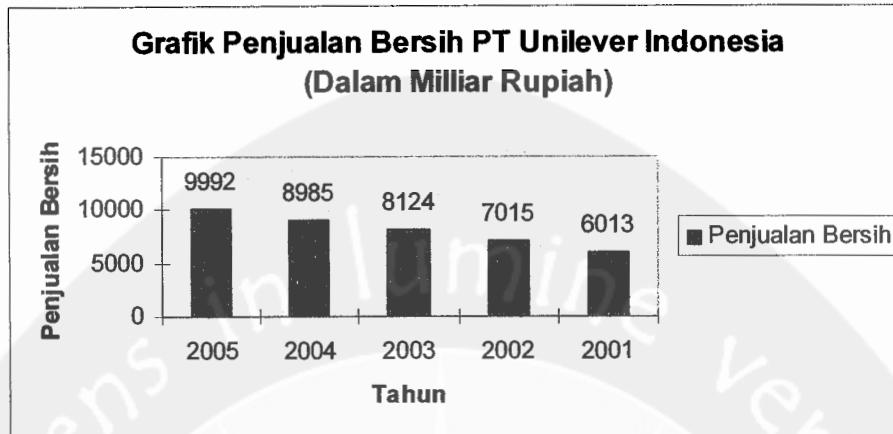
<http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=161124>



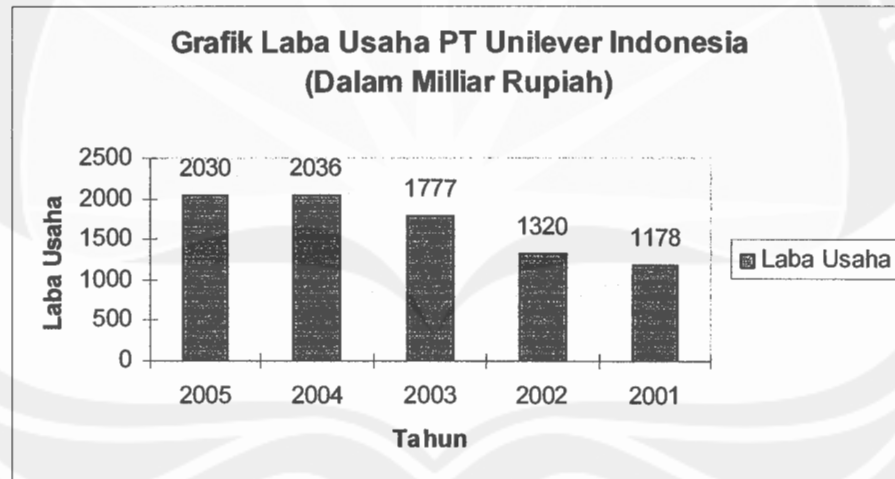
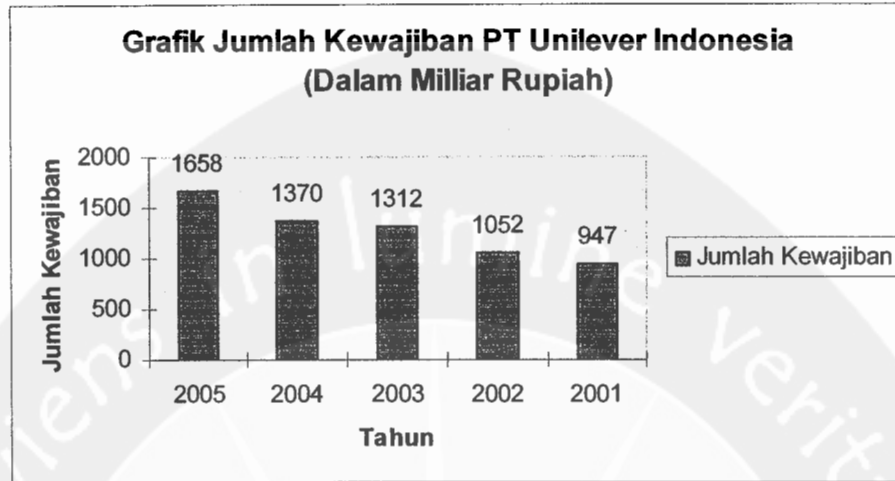
DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Grafik Penjualan Bersih, Laba Bersih, Jumlah Aktiva, Jumlah Kewajiban, dan Laba Usaha PT Unilever Indonesia.
- Lampiran 2 Grafik Penjualan Bersih, Laba Bersih, Jumlah Aktiva, Jumlah Kewajiban, dan Laba Usaha PT Mandom Indonesia.
- Lampiran 3 Grafik Penjualan Bersih, Laba Bersih, Jumlah Aktiva, Jumlah Kewajiban, dan Laba Usaha PT Mustika Ratu.
- Lampiran 4 Analisis Hasil Rata-Rata Hitung PT Unilever Indonesia.
- Lampiran 5 Analisis Hasil Rata-Rata Hitung PT Mandom Indonesia.
- Lampiran 6 Analisis Hasil Rata-Rata Hitung PT Mustika Ratu.
- Lampiran 7 Analisis Hasil Rata-Rata Ukur PT Unilever Indonesia.
- Lampiran 8 Analisis Hasil Rata-Rata Ukur PT Mandom Indonesia.
- Lampiran 9 Analisis Hasil Rata-Rata Ukur PT Mustika Ratu.
- Lampiran 10 Neraca Konsolidasian PT Unilever Indonesia.
- Lampiran 11 Laporan Laba Rugi PT Unilever Indonesia.
- Lampiran 12 Neraca Konsolidasian PT Mandom Indonesia.
- Lampiran 13 Laporan Laba Rugi PT Mandom Indonesia.
- Lampiran 14 Neraca Konsolidasian PT Mustika Ratu.
- Lampiran 15 Laporan Laba Rugi PT Mustika Ratu.

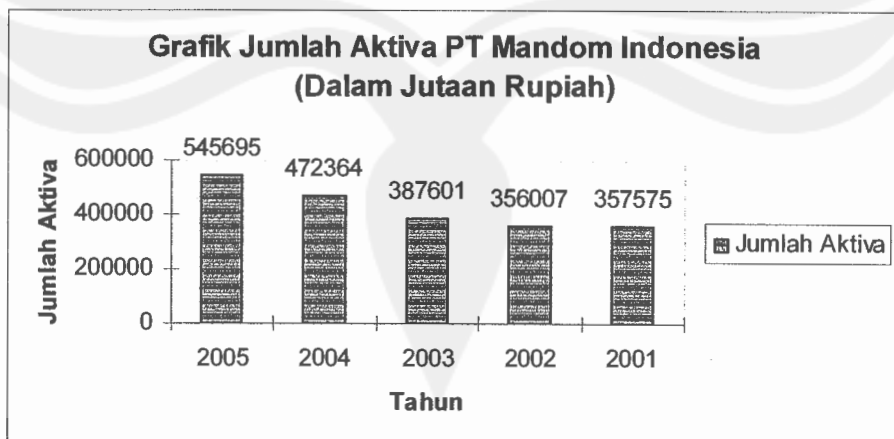
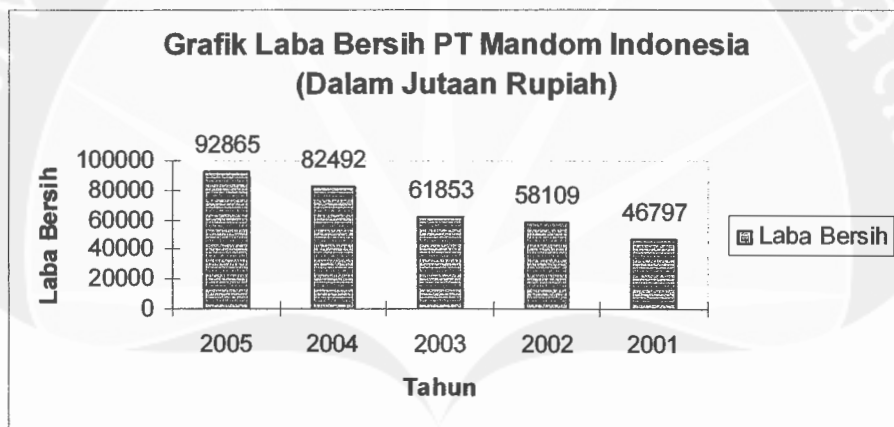
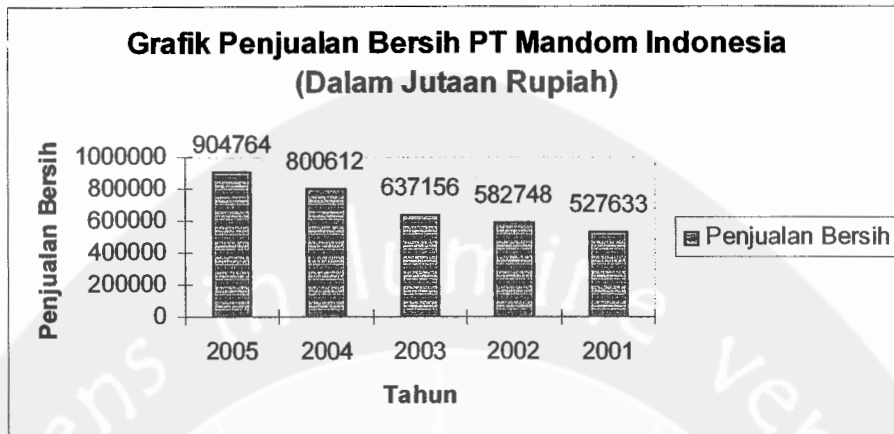
LAMPIRAN 1



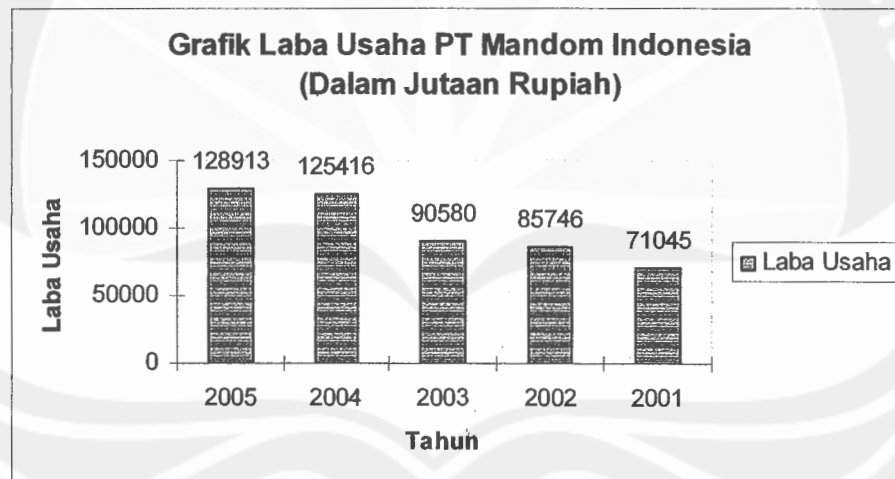
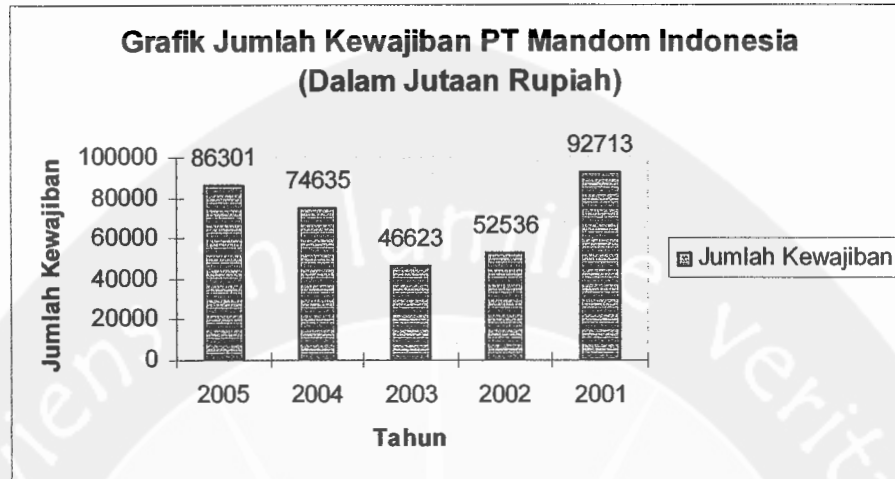
LAMPIRAN 1 (Lanjutan)



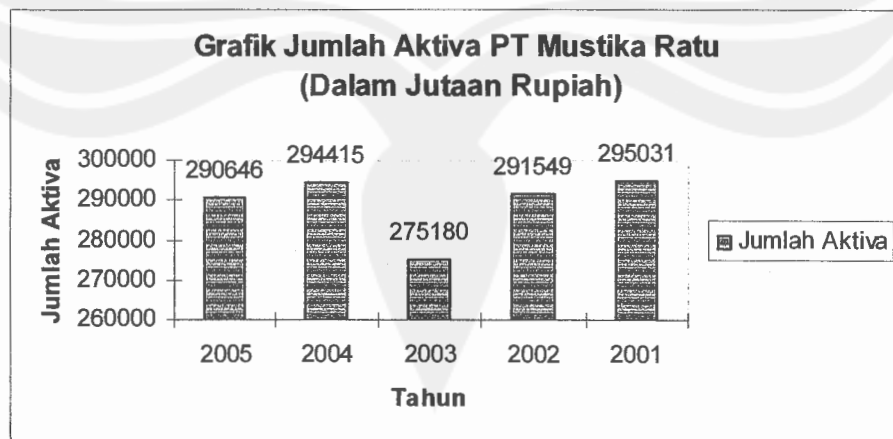
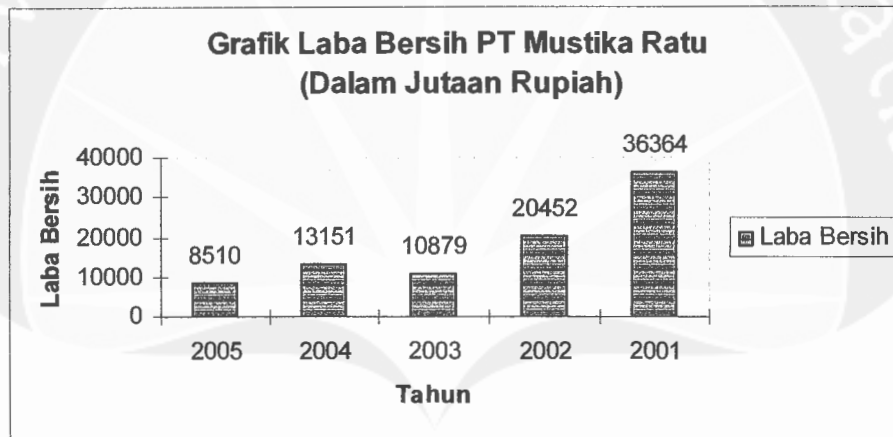
LAMPIRAN 2



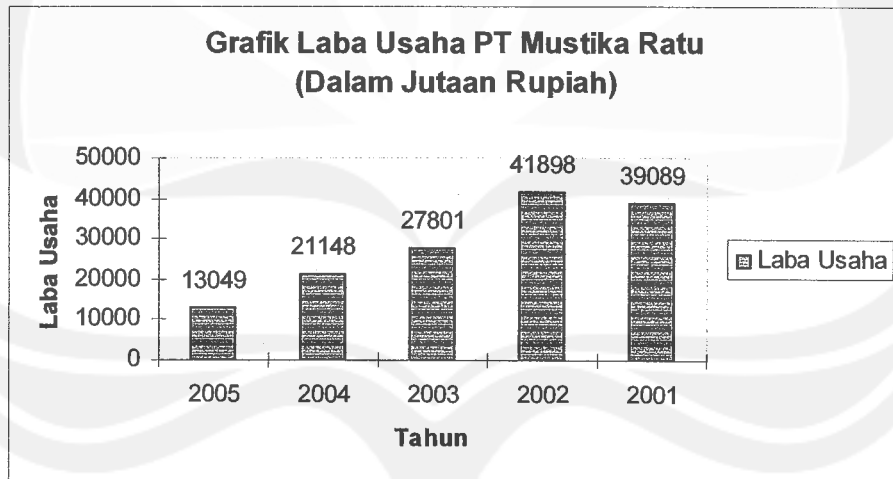
LAMPIRAN 2 (Lanjutan)



LAMPIRAN 3



LAMPIRAN 3 (Lanjutan)



Lampiran 4
Analisis Hasil Rata-Rata Hitung PT Unilever Indonesia

PT Unilever Indonesia					
Dalam Miliar Rupiah	2005	2004	2003	2002	2001
Penjualan Bersih	9992	8985	8124	7015	6013
Laba Bersih	1440	1464	1297	978	887
Jumlah Aktiva	3842	3647	3416	3092	2682
Jumlah Kewajiban	1658	1370	1312	1052	947
Laba Usaha	2030	2036	1777	1320	1178
Dalam Miliar Rupiah	MEAN				
Penjualan Bersih	8025.8				
Laba Bersih	1213.2				
Jumlah Aktiva	3335.8				
Jumlah Kewajiban	1267.8				
Laba Usaha	1668.2				

Lampiran 5
Analisis Hasil Rata-Rata Hitung PT Mandom Indonesia

PT Mandom Indonesia					
Dalam Jutaan Rupiah	2005	2004	2003	2002	2001
Penjualan Bersih	904764	800612	637156	582748	527633
Laba Bersih	92865	82492	61853	58109	46797
Jumlah Aktiva	545695	472364	387601	356007	357575
Jumlah Kewajiban	86301	74635	46623	52536	92713
Laba Usaha	128913	125416	90580	85746	71045
Dalam Jutaan Rupiah	MEAN				
Penjualan Bersih	690582.6				
Laba Bersih	68423.2				
Jumlah Aktiva	423848.4				
Jumlah Kewajiban	70561.6				
Laba Usaha	100340				

Lampiran 6
Analisis Hasil Rata-Rata Hitung PT Mustika Ratu

PT Mustika Ratu					
Dalam Jutaan Rupiah	2005	2004	2003	2002	2001
Penjualan Bersih	208097	243879	229779	252977	228226
Laba Bersih	8510	13151	10879	20452	36364
Jumlah Aktiva	290646	294415	275180	291549	295031
Jumlah Kewajiban	35010	46803	42834	51379	45971
Laba Usaha	13049	21148	27801	41898	39089
Dalam Jutaan Rupiah	MEAN				
Penjualan Bersih	232591.6				
Laba Bersih	17871.2				
Jumlah Aktiva	289364.2				
Jumlah Kewajiban	44389.4				
Laba Usaha	28597				

Lampiran 7
Analisis Hasil Rata-Rata Ukur PT Unilever Indonesia

PT Unilever Indonesia					
Dalam Miliar Rupiah	2005	2004	2003	2002	2001
Penjualan Bersih	9992	8985	8124	7015	6013
Laba Bersih	1440	1464	1297	978	887
Jumlah Aktiva	3842	3647	3416	3092	2682
Jumlah Kewajiban	1658	1370	1312	1052	947
Laba Usaha	2030	2036	1777	1320	1178
Dalam Miliar Rupiah	GEOMEAN				
Penjualan Bersih	7899.722944				
Laba Bersih	1188.560256				
Jumlah Aktiva	3309.343507				
Jumlah Kewajiban	1243.142544				
Laba Usaha	1627.556569				

Lampiran 8
Analisis Hasil Rata-Rata Ukur PT Mandom Indonesia

PT Mandom Indonesia					
Dalam Jutaan Rupiah	2005	2004	2003	2002	2001
Penjualan Bersih	904764	800612	637156	582748	527633
Laba Bersih	92865	82492	61853	58109	46797
Jumlah Aktiva	545695	472364	387601	356007	357575
Jumlah Kewajiban	86301	74635	46623	52536	92713
Laba Usaha	128913	125416	90580	85746	71045
Dalam Jutaan Rupiah	GEOMEAN				
Penjualan Bersih	676710.9208				
Laba Bersih	66376.93824				
Jumlah Aktiva	417722.1147				
Jumlah Kewajiban	68081.83357				
Laba Usaha	97743.04691				

Lampiran 9
Analisis Hasil Rata-Rata Ukur PT Mustika Ratu

PT Mustika Ratu					
Dalam Jutaan Rupiah	2005	2004	2003	2002	2001
Penjualan Bersih	208097	243879	229779	252977	228226
Laba Bersih	8510	13151	10879	20452	36364
Jumlah Aktiva	290646	294415	275180	291549	295031
Jumlah Kewajiban	35010	46803	42834	51379	45971
Laba Usaha	13049	21148	27801	41898	39089
Dalam Jutaan Rupiah	GEOMEAN				
Penjualan Bersih	232080.8697				
Laba Bersih	15537.35002				
Jumlah Aktiva	289270.4501				
Jumlah Kewajiban	44045.83085				
Laba Usaha	26292.44418				

LAMPIRAN 10

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2005	2004
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 5	705.369	784.455
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.998 pada tahun 2005 dan Rp 6.118 pada tahun 2004)			
- Pihak ketiga	2g, 6	415.466	453.869
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 6	41.681	41.178
Piutang lain-lain	2f, 7	19.515	28.228
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 22.468 pada tahun 2005 dan Rp 23.247 pada tahun 2004)	2h, 8	766.081	628.826
Pajak dibayar di muka	2o, 15c	37.122	6.765
Biaya dibayar di muka	2m, 10	45.128	39.448
Jumlah Aktiva Lancar		2.030.362	1.982.769
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 9c	32.479	15.844
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2o, 15b	21.305	68.613
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 343.270 pada tahun 2005 dan Rp 295.231 pada tahun 2004)	2i, 11a	1.495.659	1.348.402
Aktiva tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 67.852 pada tahun 2005 dan Rp 51.911 pada tahun 2004)	2k, 12	172.556	179.782
Aktiva lain-lain	2m, 13	60.827	39.571
Biaya pensiun dibayar di muka	2p, 18	29.163	12.117
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.811.989	1.664.329
JUMLAH AKTIVA		3.842.351	3.647.098

LAMPIRAN 10 (Lanjutan)**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004***(Dalam Jutaan Rupiah kecuali nilai nominal per lembar saham)*

	Catatan	2005	2004
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	14	573.278	311.346
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 14	41.008	69.840
Hutang pajak	2o, 15d	67.815	197.076
Biaya yang masih harus dibayar	16	719.917	551.848
Hutang lain-lain	2f, 17	99.467	101.758
Jumlah Kewajiban Lancar		1.501.485	1.231.868
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 9d	73.248	58.274
Kewajiban imbalan kerja	2p, 18	83.658	80.226
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		156.906	138.500
HAK MINORITAS	19	10.434	18.283
EKUITAS			
Modal saham	2r, 20	76.300	76.300
<i>(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham untuk tahun 2005 dan 2004)</i>			
Agio saham	2r, 21	15.227	15.227
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i, 11b	287.593	287.593
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c, 4, 22	80.773	80.773
Saldo laba yang dicadangkan	24	16.442	15.848
Saldo laba yang belum dicadangkan		1.697.191	1.782.706
Jumlah Ekuitas		2.173.526	2.258.447
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.842.351	3.647.098

LAMPIRAN 11

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar)

	Catatan	2005	2004
PENJUALAN BERSIH	2n, 25	9.992.135	8.984.822
HARGA POKOK PENJUALAN	2n, 26	(5.066.362)	(4.316.027)
LABA KOTOR		4.925.773	4.668.795
BEBAN USAHA		(2.895.371)	(2.633.045)
Beban pemasaran dan penjualan	2n, 27a	(2.304.121)	(2.115.464)
Beban umum dan administrasi	2n, 27b	(591.250)	(517.581)
LABA USAHA		2.030.402	2.035.750
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		34.005	66.573
Kerugian pelepasan aktiva tetap	2i, 11d	(3.055)	(3.748)
Keuntungan selisih kurs, bersih	2e	8.360	34.199
Pendapatan bunga		28.700	36.122
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.064.407	2.102.323
Beban pajak penghasilan	2o, 15a	(624.421)	(639.458)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		1.439.986	1.462.865
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		499	1.317
Rugi bersih anak perusahaan	19b	499	1.123
Pengembalian akumulasi kerugian anak perusahaan atas modal disetor pemegang saham minoritas	19a	-	194
LABA BERSIH		1.440.485	1.464.182
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t, 29	189	192

LAMPIRAN 12**PT MANDOM INDONESIA
NERACA**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2005	2004
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan bank	3	1.560.421.971	2.032.843.601
Investasi efek	2d, 4	560.653.000	438.374.000
Piutang usaha	2e, 5		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25	116.716.245.512	108.482.636.088
Pihak ketiga		11.530.039.559	7.839.665.205
Pinjaman karyawan	6	471.780.634	590.030.420
Persediaan	2f, 7	156.805.817.927	124.505.861.806
Uang muka		1.324.154.117	567.397.837
Biaya dibayar dimuka	2g, 8	2.283.402.154	3.203.670.776
Jumlah Aktiva Lancar		291.252.514.874	247.660.479.733
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Pinjaman karyawan	6	1.104.606.584	1.537.212.617
Biaya dibayar dimuka	2g, 8	385.144.037	455.679.804
Aktiva pajak tangguhan-bersih	2n, 21	3.729.525.363	1.813.923.405
Aktiva program pensiun	2m, 15	294.170.861	-
Aktiva tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 186.152.430.697 tahun 2005 dan Rp. 152.155.077.865 tahun 2004	2h, 9	240.981.936.149	212.217.499.909
Perangkat lunak komputer	2i	2.575.306.310	3.146.469.021
Beban tangguhan-hak atas tanah	2j, 10	1.984.885.001	2.286.386.513
Uang jaminan	11	3.387.139.552	3.246.656.112
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		254.442.713.857	224.703.827.381
JUMLAH AKTIVA		545.695.228.731	472.364.307.114

LAMPIRAN 12 (Lanjutan)**PT MANDOM INDONESIA
NERACA**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2005	2004
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha	12		
- Pihak ketiga		28.483.164.398	21.465.160.160
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		11.351.763.419	8.277.730.497
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga		319.116.352	1.221.030.985
Hutang pajak	2n, 13	12.700.463.109	12.458.433.708
Biaya yang masih harus dibayar	14		
- Pihak ketiga		11.867.048.944	13.443.024.094
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		10.203.049	819.012.341
Kewajiban imbalan pasca kerja	2m, 15	1.116.628.829	-
Jumlah Kewajiban Lancar		65.848.388.100	57.684.391.785
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban imbalan pasca kerja	2m, 15	20.452.673.830	16.950.673.349
EKUITAS			
Modal saham-nilai nominal Rp. 500 per saham			
Modal dasar-624.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor- 156.000.000 saham	16	78.000.000.000	78.000.000.000
Tambahan modal disetor	2k, 17	44.777.725.617	44.777.725.617
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	23	15.600.000.000	15.600.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		321.016.441.184	259.351.516.363
Jumlah Ekuitas		459.394.166.801	397.729.241.980
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		545.695.228.731	472.364.307.114

LAMPIRAN 13

**PT MANDOM INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
PADA 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2005	2004
PENJUALAN BERSIH	21,18,25	904.763.251.606	800.611.619.479
BEBAN POKOK PENJUALAN	21,19,25	568.598.496.618	481.974.524.710
LABA KOTOR		336.615.024.988	318.637.094.769
BEBAN USAHA	21,20		
Penjualan		133.901.384.488	125.836.993.618
Umum dan administrasi		73.350.811.137	67.384.063.656
Jumlah beban usaha		207.252.195.625	193.221.057.274
LABA USAHA		128.912.829.363	125.416.037.495
PENGHASILAN (EBBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		1.402.804.258	1.813.126.397
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aktiva tetap	2h,9	4.947.214.716	491.302.878
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2b	(703.158.465)	(1.110.847.059)
Beban bunga		(12.499.957)	-
Lain-lain – bersih		104.079.948	(6.066.113.830)
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih		5.738.440.500	(5.855.137.370)
LABA SEBELUM PAJAK		134.651.269.863	119.560.900.125
MANFAAT ATAU BEBAN PAJAK	2n,21		
Pajak kini		(43.701.947.000)	(37.437.691.400)
Pajak tangguhan		1.915.601.958	368.849.644
Beban pajak – bersih		(41.786.345.042)	(37.068.841.756)
LABA BERSIH		92.864.924.821	82.492.058.369
LABA PER SAHAM DASAR	2o,22	595	529

LAMPIRAN 14**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI****31 Desember 2005****(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)****(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2005	2004
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2,3	82.755.846.990	82.524.157.480
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.422.734.895 pada tahun 2005 (2004)		73.027.433.254	79.666.039.138
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		2.787.078.547	2.718.482.328
Persediaan	2,6,10	41.808.010.189	42.510.136.090
Biaya dibayar di muka	2	3.870.657.743	1.364.136.882
Uang muka pemasok dan lainnya	7	5.762.233.690	5.138.430.629
JUMLAH AKTIVA LANCAR		210.011.260.413	213.921.382.547
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 49.596.733.321 pada tahun 2005 (Rp 43.300.879.962 pada tahun 2004)	2, 9,10	3.033.799.924	54.257.392.105
Tanah yang belum digunakan untuk usaha	9	17.406.861.377	17.406.861.377
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan		6.402.048.510	4.151.731.780
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2,13	1.256.606.204	1.226.063.050
Uang jaminan			
Pihak ketiga		44.107.500	44.107.500
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.559.484.976	1.625.544.615
Lain-lain		932.316.769	1.782.249.624
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		80.635.225.260	80.493.950.051
JUMLAH AKTIVA		290.646.485.673	294.415.332.598

LAMPIRAN 14 (Lanjutan)**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI****31 Desember 2005****(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)****(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2005	2004
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	6,9,10	4.228.216.428	8.461.687.714
Hutang usaha	11	17.359.888.538	22.066.456.969
Hutang lain-lain	12	1.571.488.331	1.488.269.500
Hutang pajak	2,13	5.790.580.618	8.665.979.301
Biaya masih harus dibayar		666.207.643	514.182.541
Hutang dividen		235.653.913	233.221.892
Hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,9	43.910.571	-
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		29.895.946.042	41.429.797.917
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang sewa guna usaha - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,9	80.502.715	-
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2,13	788.142.786	975.248.797
Kewajiban imbalan kerja	2,14	4.245.885.978	4.397.973.835
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		5.114.531.479	5.373.222.632
JUMLAH KEWAJIBAN HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2	12.000.000	10.000.000
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 saham	15	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor - agio saham	1,16	56.700.000.000	56.700.000.000
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	19.986.102.340	18.515.650.121
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		10.000.000	-
Saldo laba		125.427.905.812	118.886.661.928
JUMLAH EKUITAS		255.624.008.152	247.602.312.049
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		290.646.485.673	294.415.332.598

LAMPIRAN 15

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2005	2004
PENJUALAN BERSIH	2,18	208.097.055.563	243.879.130.072
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,19	93.234.462.480	111.954.876.421
LABA KOTOR		114.862.593.083	131.924.253.651
BEBAN USAHA	2,20		
Penjualan		77.109.824.489	80.806.515.373
Umum dan administrasi		24.704.032.796	29.969.967.999
Jumlah Beban Usaha		101.813.857.285	110.776.483.372
LABA USAHA		13.048.735.798	21.147.770.279
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba selisih kurs - bersih	2	2.921.839.887	4.661.742.945
Penghasilan bunga		2.448.107.414	1.668.249.516
Laba atas penjualan aktiva tetap	2,9	116.641.250	292.376.667
Beban program pengembangan perusahaan	21	(2.993.700.368)	(1.924.355.912)
Beban rasionalisasi	2	(1.850.340.734)	(575.105.659)
Beban bunga		(1.299.550.911)	(1.713.156.213)
Lain-lain - bersih		(1.125.017.755)	(3.059.197.102)
Beban Lain-lain - Bersih		(1.782.021.217)	(649.445.758)
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		11.266.714.581	20.498.324.521
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Kini		2.974.319.663	7.177.025.305
Ditangguhkan		(217.648.966)	170.512.795
Beban Pajak - Bersih		2.756.670.697	7.347.538.100
LABA BERSIH		8.510.043.884	13.150.786.421
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2,22	20	31